

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

NUPTK adalah Nomor Unik Pendidik dan Tenaga Kependidikan. Yang berhak mendapat NUPTK adalah Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK) yang meliputi : Guru, Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Kepala TU, Staf TU, Laboran, Pustakawan, Penjaga/Pesuruh, Pengawas Sekolah yang memenuhi persyaratan. NUPTK dibangun oleh Direktorat Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PMPTK) Depdiknas tahun 2006. Seiring dengan program Reformasi Birokrasi, NUPTK sejak tahun 2011 dikelola oleh Sekretariat Badan Pengembangan SDM Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (BPSDMPK-PMP) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Negara Kesatuan Republik Indonesia. NUPTK menjadi syarat utama yang harus dimiliki oleh seluruh PTK se-Indonesia untuk dapat mengikuti program-program Kementerian lainnya.

Mulai bulan Mei 2013, BPSDMPK-PMP menyelenggarakan kegiatan Pemutakhiran Data NUPTK, yang wajib diikuti oleh PTK. Pemilik NUPTK dan masih aktif sebagai PTK diwajibkan melakukan pemutakhiran data melalui situs web yang telah ditentukan termasuk memenuhi segala prosedur didalamnya. Bagi PTK yang tidak melakukan pemutakhiran data NUPTK, otomatis akan dinyatakan Tidak Aktif. Kegiatan ini sangat penting bagi semua PTK dan operator sekolah,

karena operator sekolah banyak terlibat dalam prosedural kegiatan dan PTK juga harus secara mandiri melengkapi datanya secara online.

Dari sini akan dianalisis rangkaian proses pemberkasan dari awal sampai akhir, masalah-masalah dan solusi pemecahannya.

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, permasalahan dalam rumusan ini adalah:

1. Bagaimana persiapan dan proses yang harus dilakukan dalam pemutakhiran data PTK?
2. Bagaimana tanggapan para PTK mengenai program pemerintah yaitu pemutakhiran data secara online?

### 1.3 Batasan Masalah

Ruang lingkup dalam analisis pemutakhiran data PTK ini dibatasi oleh:

1. Proses pemutakhiran data yang dilakukan untuk periode 2013/2014
2. Untuk wilayah Jawa Tengah dengan sampel SMP N 1 Grabag, Kab. Magelang.

### 1.4 Hipotesis

1. Hubungan usia dengan penguasaan IT.

$H_0$  : Tidak ada hubungan antara usia seseorang dengan penguasaan IT nya / Setiap usia seseorang mempunyai pengetahuan IT yang sama.

HA : Ada hubungan antara usia seseorang dengan penguasaan IT nya /  
Setiap usia seseorang mempunyai pengetahuan IT yang berbeda.

- 2 ketersediaan sarana prasarana dan ketersediaan dokumen pedoman pemutakhiran data dengan pengetahuan PTK mengenai alur pemutakhiran data.

H0 : Tidak ada hubungan ketersediaan sarana prasarana dan ketersediaan dokumen pedoman pemutakhiran data dengan pengetahuan PTK mengenai alur pemutakhiran data.

HA : Ada hubungan ketersediaan sarana prasarana dan ketersediaan dokumen pedoman pemutakhiran data dengan pengetahuan PTK mengenai alur pemutakhiran data.

- 3 Hubungan Penguasaan IT dengan kesetujuan jika program pemerintah lainnya menggunakan sistem online.

H0 : Tidak ada hubungan penguasaan IT dengan kesetujuan jika program pemerintah lainnya menggunakan sistem online.

HA : Ada hubungan penguasaan IT dengan kesetujuan jika program pemerintah lainnya menggunakan sistem online.

### 1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang dalam proses analisis ini adalah:

1. Analisis proses pemutakhiran PTK.
2. Mengetahui tanggapan para PTK mengenai program pemerintah yaitu pemutakhiran data secara online.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang hendak dicapai melalui analisis ini adalah:

1. Menemukan masalah dalam pemutakhiran data PTK.
2. Mempermudah PTK dalam proses pemutakhiran data, khususnya untuk periode setelahnya.

### 1.7 Metode Penelitian

Agar dapat mengumpulkan investigasi dengan tepat sehingga didapatkan gambaran umum terhadap pemutakhiran data PTK tahun 2013/2014 ini, maka penyusunan menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu:

1. Studi Literatur

Metode ini menggunakan literatur yang dapat dimanfaatkan seperti fasilitas internet yaitu dengan mengunjungi situs yang berhubungan dengan pemutakhiran data PTK tahun 2013/2014.

2. Kepustakaan

Metode membaca dan mempelajari apa saja yang akan digunakan sebagai bahan pedoman teknis penyelenggaraan kepastakaan serta mengumpulkan berbagai sumber referensi sebagai acuan dalam analisis dan perancangan sistem serta penyusunan laporan.

3. Studi Lapangan

Metode yang digunakan dengan cara terjun ke lapangan untuk memperoleh data secara langsung dari objek penelitian.

## 1.8 Sistematika Penulisan

### 1. Bab I Pendahuluan

Memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### 2. Bab II Landasan Teori

Memuat tinjauan pustaka dan teori yang mendukung dalam skripsi ini. Meliputi: Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK), Nomor Unik Pendidik dan Tenaga Kependidikan (NUPTK), pemutakhiran data, verifikasi dan validasi (verval), website, SPSS.

### 3. Bab III Analisis Sistem

Memuat Analisis sistem yang ada dalam proses pemutakhiran data PTK, termasuk proses dan langkah yang harus dilakukan.

### 4. Bab IV Implementasi dan Pembahasan

Memuat hasil survey yang dilakukan oleh PTK, menyimpulkan masalah dan memberikan solusi pemecahannya.

### 5. Bab V Penutup

Memuat Kesimpulan yang didapat dari skripsi ini, serta saran bagi pembaca yang berminat mengembangkan skripsi ini.